

PENGENALAN DIGITAL MARKETING DALAM PENGEMBANGAN PROMOSI (PONDOK PESANTREN KHUSUS TERJEMAH AL-QUR'AN ISLAM TARBIYATUL BANIN, KABUPATEN CIREBON)

Faishal Rahimi¹, Fauziyah Adzimatinur^{2*}

^{1,2} Universitas Kuningan

Email* f.adzimatinur@uniku.ac.id

Coresponding*

Abstrak

Riwayat Artikel

Diterima: 07 Nov 2022

Revisi : 25 Nov 2022

Diterima: 26 Des 2022

Praktek Digitalisasi di mancanegara ataupun di Indonesia berkembang dengan sangat cepat. Perubahan fitur yang ada didalamnya memaksa kita untuk mengikuti perkembangan yang telah terjadi dalam dunia digital. Hal ini ditandai dengan penerapan proses promosi dalam segala bidang usaha baik dari yang terkecil sampai dengan usaha yang besar termasuk dalam lembaga yang menyediakan jasa seperti pondok pesantren. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya digital marketing dan bagaimana cara melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Mitra dari pengabdian ini merupakan santri dan pengelola Pesantren Khusus terjemah Al-Qur'an Islam Tarbiyatul Banin, Kabupaten Cirebon. Setelah diberikan materi mengenai manfaat digital marketing dan cara melakukannya, peserta menunjukkan antusiasmenya untuk segera mempraktekkannya baik dalam kegiatan bisnis, maupun kegiatan promosi dan sosialisasi pesantren.

Katakunci: *Digital Marketing, Pengembangan Promosi, Pondok Pesantren*

Abstrack

Article History

Received: 01 Nov 2022

Revised: 21 Nov 2022

Accepted: 24 Dec 2022

The practice of digitizing in foreign countries or in Indonesia is growing very quickly. Changes in the features in it force us to follow developments that have occurred in the digital world. This is marked by the implementation of the promotion process in all fields of business, from the smallest to large businesses, including in institutions that provide services such as Islamic boarding schools. Our program aims to provide an understanding of the importance of digital marketing and how to do it in everyday life. Partners of this program are students and managers of the Islamic Boarding School for the translation of the Islamic Qur'an in Tarbiyatul Banin, Cirebon Regency. After being given material about the benefits of digital marketing and how to do it, participants showed their enthusiasm to immediately practice it both in business activities, as well as promotion and socialization activities for Islamic boarding schools.

Keywords: *Digital Marketing, Promotion Development, Islamic Boarding School*



1. Pendahuluan

Pondok Pesantren merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan dan keagamaan. Tidak hanya dalam pendidikan, organisasi nirlaba juga mengelola keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tidak menguntungkan satu pihak (Sartono, 2000).

Pesantren khusus terjemah Al-quran adalah salah satu lembaga pendidikan yang dikembangkan oleh Yayasan Islam Tarbiyatul Banin Dukupuntang. Setelah menyelenggarakan pendidikan formal dari mulai TK, MI, MD, SMP, SMA dan Pesantren salaf, maka sejak tahun 2009 lalu membuka pesantren khusus terjemah Al-quran. Pesantren ini diharapkan mejadi unggulan yang akan mencetak generasi baru dengan kemampuan menerjemahkan Al-quran secara fasih dan cepat.

Pesantren khusus terjemah Al-Qur'an mempunyai visi Menjadi pesantren Al-Quran yang mampu membentuk generasi qurani yang dapat memahami, mengamalkan, menjaga, menyebarkan Al-Quran dan berakhlakul karimah. Adapun misi nya adalah Menyebarkan pendidikan formal terpadu plus pesantren terjemah Al-quran yang Islami yang memadukan aspek *skill*, *knowledge*, *attitude*, kepribadian Islam, cerdas intelektual, emosional. dan spiritual.

Pondok pesantren didirikan membangun pendidikan di Indonesia untuk menciptakan generasi yang berpegang teguh dalam nilai-nilai keagamaan, dan nilai-nilai sosial (Rahmatullah & Said, 2019). Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang banyak menampung peserta didik dari pedesaan, setelah lulus mereka akan kembali ke desa masing-masing sehingga dapat mengamalkan ilmu yang sudah didapat di pesantren.

Islam mengatur segala aspek kehidupan termasuk dalam hal ekonomi. Alquran memuat prinsip dan pedoman yang mendasar bagi setiap masalah manusia, termasuk masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Maharani & Yusuf, 2020). Prinsip ekonomi yang ada dalam berbagai ayat dalam Alquran hadir dengan sunnah nabi Muhammad melalui berbagai bentuk Hadits dan dijelaskan lebih detail oleh para fuqoha pada saat kejayaan Dinul Islamiyah berupa Al-Ijma 'atau Al-Qiyas (dua pedoman dalam Islam untuk mengambil kesimpulan dari masalah selain Al-Qur'an, dan Al-Hadits). Hal ini pula yang diajarkan di Pesantren Khusus Terjemah Al-Qur'an Islam Tarbiyatul Banin. Selain teori mengenai hukum-hukum Islam, diajarkan pula teori mengenai hukum dan prinsip Islam dalam menjalankan bisnis ataupun dalam hal lainnya.

Pembekalan di pesantren bukan hanya soal agama melainkan bagaimana caranya mampu untuk bersaing dalam dunia bisnis (Rahmad Ibrahim, 2022). Pengenalan *Digital Marketing* merupakan salah satu bekal baik dari lembaganya maupun santri nya. Karena penerapan *digital marketing* bisa dilakukan oleh siapapun yang ingin melakukan bisnis (Lestari & Kom, 2022). Baik bisnis baru ataupun pengembangan promosi yang telah dilakukan oleh pesantren.

Secara keseluruhan pesantren tersebut sudah cukup baik dilihat dari visi misinya, akan tetapi dalam proses penerimaan santri baru dengan penerapan *digital* sangatlah kurang atau belum berjalan secara efektif. Oleh karena itu, dalam rangka pengenalan

Digital Marketing sesuai dengan perkembangan zaman, maka di harapkan untuk proses kedepan dalam hal promosi mampu mendapatkan dan mampu menyerap santri dari berbagai daerah yang lebih luas khususnya di Indonesia.

Dengan adanya kesempatan pengabdian ini yang berjudul “Pengenalan Digital Marketing Dalam Pengembangan Promosi (Pondok pesantren Khusus Terjemah Al-Qur’an Islam Tarbiyatul Banin Kabupaten Cirebon) dapat memfasilitasi untuk memahami dengan baik dalam hal *Digital Marketing* khususnya dalam proses promosi di pesantren. Hal ini dilakukan dalam rangka mengikuti perkembangan zaman supaya tetap bisa bertahan dalam persoalan perekrutan santri baru khususnya dari luar daerah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini ditargetkan kepada santri dan pengelola Pesantren khusus terjemah Al-quran yang dikembangkan oleh Yayasan Islam Tarbiyatul Banin Dukupuntang yang berfokus pada pemahaman penggunaan *digital marketing*, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam melakukan promosi pesantren ke masyarakat luas. Pada pengabdian ini tim penulis melakukan beberapa metode agar mengatasi permasalahan mitra yang ada, antara lain: (1) Ketua beserta anggota melakukan pendekatan dengan seminar yang diselenggarakan dengan yayasan pesantren tersebut. Seminar ini diselenggarakan secara daring-yang dikenal dengan webinar-dan juga luring. Hal ini dilakukan karena terdapat pembatasan kegiatan dikarenakan adanya pandemi Covid-19; (2) Ketua beserta anggota melakukan diskusi ringan dengan menggunakan pendekatan secara personal maupun kelompok kepada santri dan pengelola yang ada di yayasan tersebut; (3) Ketua beserta tim memberikan apresiasi berupa sertifikat yang memberikan bukti bahwa pengelola yayasan telah melakukan instruksi yang sudah diberikan oleh tim pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan, yang merupakan santri dan pengelola pondok pesantren diberikan pemahaman mengenai *digital marketing*. Umumnya, peserta banyak menemui proses *digital marketing* dalam kehidupan sehari-hari karena saat ini banyak penjual melakukan promosinya melalui *digital platform*, yang paling sederhana adalah melalui aplikasi komunikasi *digital* sehari-hari. Kebanyakan peserta baru mengetahui bahwa konsep tersebut disebut dengan *digital marketing*. Peserta dikenalkan dengan berbagai metode dan sarana yang dapat dilakukan dalam proses *digital marketing*. *Digital marketing* yang paling mudah dan murah dilakukan adalah melalui media sosial.

Peserta kegiatan umumnya mengenal media social, namun tidak banyak yang memanfaatkannya. Media sosial dikenal sebagai hal yang dapat menimbulkan distraksi dalam proses pembelajaran. Namun, peserta diberikan pengarahan bahwa media sosial hanya sebagai sarana dalam bersosialisasi di era ini dan mengenai baik dan buruknya tergantung dari orang yang memanfaatkannya.

Peserta diarahkan menggunakan media sosial untuk kegiatan yang bermanfaat salah satunya *digital marketing*. Siswa yang mulai belajar berwirausaha dapat memanfaatkan *platform* tersebut untuk memperluas pasarnya, sementara pengelola pesantren diarahkan untuk memanfaatkannya dalam melakukan promosi pesantren.

Pada pengabdian ini, dijelaskan juga konten yang sebaiknya dimasukkan dalam media sosial. Konten dan penyampaian yang baik dapat menarik calon kosumen untuk mencari tahu lebih banyak mengenai apa yang kita tawarkan, baik itu barang maupun jasa.

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta menunjukkan antusiasnya dalam memahami dan mempraktekan materi yang disampaikan. Beberapa peserta bahkan terinspirasi untuk memulai melakukan wirausaha dan memasarkan melalui digital marketing. Selain itu, pengelola pesantren berencana membuat konten yang lebih baik dalam melakukan promosi dan sosialisasi pesantrennya agar meraih audiens yang lebih luas.

4.2. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki keterbatasan dalam penyampaian materi dikarenakan adanya keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Pengabdian berikutnya sebaiknya dilakukan praktek sebagai sarana para santri untuk berlatih membuat konten yang layak digunakan dalam digital marketing, serta berlatih menggunakan media sosial untuk wirausaha. Evaluasi juga perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diberikan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Kuningan yang telah mendukung pembiayaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- Agus, Sartono. 2000. *Manajemen Keuangan* : BPFE. Yogyakarta
- Lestari, S., & Kom, S. (2022). *PENERAPAN DAN PENINGKATAN TEKNOLOGI DIGITAL MARKETING PADA UMKM ANYAMAN LIDI*. INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA.
- Maharani, D., & Yusuf, M. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Muamalah dalam Transaksi Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Aktivitas Ekonomi Halal. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 131-144.
- Rahmad Ibrahim, R. I. (2022). *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Studi Kasus di MA Darul Huda Ponorogo Jawa Timur*. IAIN Ponorogo.
- Rahmatullah, R., & Said, A. (2019). Implementasi pendidikan karakter islam di era milenial pada pondok pesantren mahasiswa. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 37-52.